

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indeks yang menjadi pusat atensi bagi suatu negara.<sup>1</sup> Perekonomian Indonesia yang mengalami pertumbuhan dimana saat ini perekonomian terus berkembang dan menunjukkan angka perbaikan dalam menaikkan income atau devisa negara. Salah satu sektor tersebut yaitu pariwisata yang selalu mengalami perkembangan dan sebagai salah satu industri terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dari bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

Dimana sektor pariwisata saat ini telah menjadi sektor yang penting dalam pengembangan ekonomi suatu bangsa. Dan pariwisata menjadi pilihan utama dalam membangun pengelolaan sebuah daerah. Potensi pariwisata di Indonesia sangat melimpah, oleh sebab itu apabila objek pariwisata tersebut dikelola dengan optimal oleh pemerintah setempat ataupun pihak pihak yang mengelola objek wisata tersebut nantinya akan mengangkat perekonomian negara sehingga dari banyaknya pengunjung wisata akan mempengaruhi bertambahnya devisa negara.<sup>2</sup>

Menurut hasil penelitian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia perkembangan ekonomi pariwisata mempunyai dampak terhadap perkembangan ekonomi dari beberapa sektor. Pertama, sektor pariwisata sebagai penghasil devisa untuk mendapatkan barang modal yang dimanfaatkan dalam proses produksi. Kedua, pengembangan pariwisata menumbuhkan investasi dibidang infrastruktur. Ketiga, pengembangan sektor pariwisata mendorong adanya peningkatan berbagai sektor ekonomi yang lainnya melalui *direct*, *indirect*, dan *induced effect*. Keempat, pariwisata dapat berpartisipasi dalam pengembangan lapangan kerja dan kenaikan pendapatan. Kelima, pariwisata mendatangkan *positive economies of*

---

<sup>1</sup> Novita Dewi, Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan, "Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau," *JOM Fekon* 4, no. 1 (February 2017): 874, <https://www.neliti.com/publications/183766>.

<sup>2</sup> Harisun Makwa, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur," *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan* 5, no. 2 (June 30, 2019): 109, <https://doi.org/10.29408/jhm.v5i2.3717>.

*scale*. Pariwisata juga dapat didefinisikan sebagai faktor kunci dalam penyebaran *technical knowledge*, mendorong *research and development*, dan akumulasi modal manusia.<sup>3</sup>

Pertumbuhan ekonomi menjadi peran penting dalam sektor pariwisata, yaitu dengan cara menjadikan keharusan bagi negara untuk memberikan atensi yang optimal dalam upaya pengembangan sektor pariwisata di seluruh wilayah Indonesia. Rencana strategis pengembangan pariwisata dalam penerapannya ditujukan untuk mengadakan pengelolaan di berbagai wilayah dengan pengutamaan pada wilayah yang mempunyai peluang menjanjikan serta mempunyai daya tarik bagi para pengunjung.<sup>4</sup>

Desa wisata merupakan suatu pedesaan yang menawarkan konsep pariwisata dengan kearifan setempat yang dimiliki oleh desa tersebut, baik dari sisi sosial budaya, adat istiadat, keseharian, dll yang memiliki komponen berupa atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung.<sup>5</sup> Dalam desa wisata terdapat dua komponen penting dalam desa wisata diantaranya, akomodasi dan atraksi. Akomodasi merupakan sebagian dari tempat tinggal penduduk asli atau unit unit yang berkembang sesuai ketentuan. Dan atraksi merupakan kegiatan sehari hari yang dilakukan oleh warga setempat beserta latar fisik lokasi desa yang mana hal tersebut menjadikan wisatawan ikut berperan aktif.<sup>6</sup>

Dalam segi pandangan masyarakat, keberhasilan pengembangan desa wisata dapat dilihat dari keberhasilannya dalam membangun kesejahteraan masyarakat, baik dalam bentuk ekonomi masyarakat lokal maupun lainnya. Pariwisata dapat dikatakan gagal jika manfaat dari ekonomi tersebut teralokasikan oleh masyarakat luar, maupun

---

<sup>3</sup> Abdul Haris, Nurul Hidayati Indra Ningsih, "Impact Of Tourism On Community Development And Income In Kuta Mandalika Beach Kuta Village, Pujut District, Central Lombok," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 3 (July 2020): 354, <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1225>.

<sup>4</sup> Abdul Haris, Nurul Hidayati Indra Ningsih, 354.

<sup>5</sup> Titing Kartika, Lia Afriza dan Khoirul Fajri, "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Cibuntu Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat," *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation* 2, no. 1 (April 2019): 13, <https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor/article/view/16427/9210>.

<sup>6</sup> Ade Jafar Sidiq, Risna Resnawaty, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat," *PROSIDING KS: Riset & PKM* 4, no. 1 (n.d.): 40, <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14208/6871>.

investor investor besar, sedangkan masyarakat lokal tereliminasi secara kesejahteraan.<sup>7</sup>

Pentingnya pembangunan dan pengembangan ekonomi daerah merupakan suatu langkah antara pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya dan mendirikan suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta guna mewujudkan lapangan pekerjaan dan memprakarsai perkembangan kegiatan ekonomi disuatu daerah tersebut.<sup>8</sup> Irawan dan Suparmoko berpendapat bahwa taraf hidup suatu masyarakat dapat ditinjau dari bertambahnya pendapatan riil masyarakat. Indeks lainnya yakni pendapatan nasional riil, pendapatan riil perkapita, tenaga kerja dan pengangguran, kesejahteraan masyarakat.<sup>9</sup> Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Irawan dan Suparmoko, peneliti menjadikan pendapatan riil sebagai indikator dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan potensi di suatu daerah dan kekayaan alam yang ada dapat ditinjau sebagai keunggulan komparatif, namun di lain halnya berbagai kendala seperti sumber daya manusia dan sumber modal dalam memanfaatkan potensi tersebut masih dihadapi oleh penentu kebijakan di tingkat daerah kabupaten/ kota. Akibatnya, keadaan perekonomian masyarakat secara umum belum menunjukkan peningkatan pemerataan pendapatan yang merata dan masih ditemui kekurangan, diantaranya kesenjangan antar daerah dalam pencapaian tingkat perekonomian.<sup>10</sup> Fokus dari penelitian ini terletak di daerah Pati yakni di Desa Wisata Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Pemilihan desa wisata ini telah melalui

---

<sup>7</sup> Hary Hermawan, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," preprint (Open Science Framework, November 20, 2017), 106, <https://doi.org/10.31219/osf.io/xhkwv>.

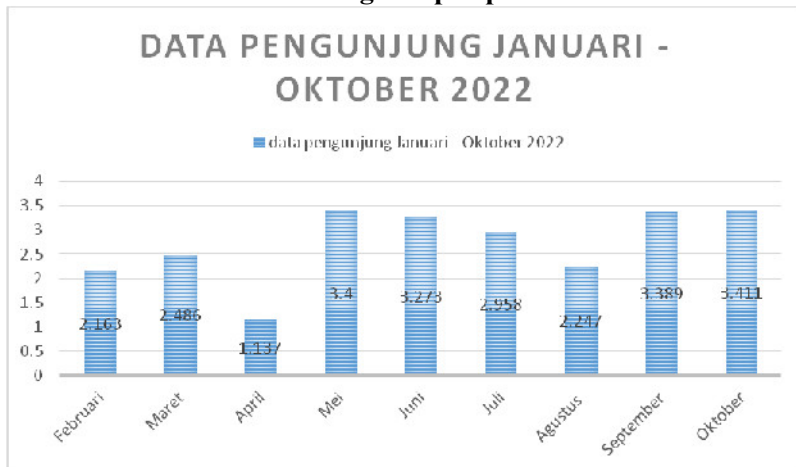
<sup>8</sup> Heidy Menajang, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado," *Jurnal Pengembangan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 16, no. 4 (July 2019), <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpek/issue/view/1035>.

<sup>9</sup> Gustina, Yenida, and Novadilastri, "Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 11, no. 2 (Oktober 2019): 124, <https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jipb/article/view/254>.

<sup>10</sup> Kamilah, Annio Indah Lestari Ns, "Peran Industri Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengatasi Masalah Kesenjangan Dan Distribusi Pendapatan Di Kota Medan," *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (June 2019): 108, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/5686/2570>.

proses pra penelitian, Adapun hal tersebut dapat dilihat dari diagram data pengunjung berikut ini:

**Tabel 1.1 diagram pra penelitian**



Desa Wisata Kertomulyo merupakan desa wisata berkembang yang berada di Kabupaten Pati. Pemerintah kabupaten pati, melalui Peraturan Daerah Pati Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Pemberdayaan Desa Wisata di Kabupaten Pati Pasal 19 menyatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata sebagai halnya dimaksud dalam Pasal 18 melingkupi pemberdayaan dibidang: ekonomi, seni dan budaya, vokasi, teknologi informatika, lingkungan. Berdasarkan penilaian penetapan Desa Wisata sebagai halnya dimaksud dalam Pasal 12 ayat (6), Desa Wisata diklasifikasikan sebagai:

1. Desa Wisata Rintisan,
2. Desa Wisata Berkembang,
3. Desa Wisata Maju.

Desa Wisata Berkembang merupakan Desa Wisata yang memadukan beragam potensi alam, budaya dan hasil buatan membentuk destinasi Wisata, sudah mulai dikenal dan dikunjungi wisatawan dengan sarana dan prasarana yang perlu dikembangkan. Bahkan, telah merealisasikan aktifitas ekonomi masyarakat sekitar dan mempunyai tata kelola lembaga yang bagus. Desa wisata kertomulyo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat dengan perkiraan waktu tempuh dari kota pati sekitar satu jam. Sebuah gapura sebagai petunjuk lokasi berdiri kukuh didepan, tepat ditepi ruas jalan lalu lintas Juwana-Tayu, desa wisata kertomulyo ini memiliki potensi objek ekowisata yang sangat menarik untuk

dikunjungi yaitu Pantai Kertomulyo. Saat menuju Kawasan Pantai Kertomulyo, pengunjung akan disambut dengan portal dari bambu bercoretan Kawasan Konversasi Mangrove di atas portal bambu. Selain potensi objek ekowisatanya yang bagus, Desa Wisata Kertomulyo juga memiliki potensi budaya lokal yang saat menarik, melalui sanggar pasionaon, ataupun *culture budaya*. Adanya berbagai perubahan sosial yang terjadi di Desa Wisata Kertomulyo diakibatkan oleh pengembangan pariwisata yang dapat ditinjau seperti mendorong minat masyarakat dalam dunia pendidikan pariwisata, ketergantungan terhadap pariwisata, kreativitas masyarakat dalam mengelola potensi untuk semakin optimal dan masih banyak yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat dampak kesejahteraan melalui strategi pengembangan wisata cukup menjadi isu krusial. Penelitian ini memfokuskan pada kesejahteraan masyarakat lokal melalui strategi pengembangan Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati. Dalam hal ini, peneliti mengangkat judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Bagian ini berisi tentang segala hal yang menjadi atensi utama maupun lingkup pembahasan pokok yang akan diungkap/digali dalam penelitian. Untuk itu, dari penelitian ini peneliti memfokuskan kajiannya pada Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati).

## **C. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati?
2. Bagaimana dampak strategi pengembangan Desa Wisata terhadap kesejahteraan masyarakat lokal?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu pengarahan dari sesuatu yang diharapkan dari aktivitas kegiatan penelitian tersebut. Dalam hal tersebut, tujuan penelitian sangatlah kritis bagi seorang peneliti.



Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Untuk memperoleh penjelasan lebih terperinci tentang bentuk strategi pengembangan Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati.
2. Untuk mengetahui dampak terhadap strategi pengembangan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian diatas, maka dengan diharapkan adanya penelitian adalah mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terhadap peneliti maupun pembaca, khususnya dibidang Manajemen Bisnis Syariah yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata, serta dampaknya terhadap kesejahteraan warga setempat. Dan diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah referensi yang sudah ada kedalam sumber pengetahuan tentang strategi pengembangan desa wisata, dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati.

##### **2. Manfaat Praktis**

Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam mengkaji permasalahan yang bersangkutan dengan bentuk strategi pengembangan yang terjadi pada suatu tempat wisata, dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati. Dan dapat menjadi landasan bagi peneliti lainnya dalam melakukan kajian tentang strategi pengembangan pariwisata dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wisata Kertomulyo Trangkil Pati dengan menjadikan penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan salah satu sumber rujukan yang bermanfaat dalam bidang keilmuan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami keseluruhan isi dari skripsi ini, peneliti akan menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini proposal berisi halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab yang masing masing bab saling berhubungan. Hal ini dapat menjadikann bagian isi ini menjadi satu kesatuan yang kongkrit dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Beberapa bagian bab yang dijabarkan dalam bagian isi ini diantaranya:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab kerangka teori meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELEITIAN**

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini meliputi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini meliputi kesimpulan, dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhirmemuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran berupa catatan observasi, transkrip wawancara dan foto.